

DETERMINANTS OF SAVING PREFERENCES OF VEGETABLE TRADERS IN ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS (STUDY ON THE MARKET TRADITIONAL IN KOTANOPAN SUBDISTRICT)

Angga¹, Muhammad Isa², Budi Gautama Siregar³

¹IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

² IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

³ IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

angga@yahoo.com¹, nofinawati@iain-padangsidimpuan.ac.id², indahsari@iain-padangsidimpuan.ac.id³

ABSTRAK

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengatur aturan-aturan ekonomi Islam. Lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari sistem ekonomi syariah dalam menjalankan bisnis dan usaha tidak terlepas dari saringan syariah. Berkembangnya lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil kebawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya dan telah memudahkan masyarakat untuk menggunakan jasa-jasa dari lembaga keuangan syariah dari berbagai kalangan masyarakat yang memiliki usaha mikro terutama pada daerah pasar. Penggunaan lembaga keuangan syariah sebagai alternatif layanan oleh pedagang dengan kemudahan bertransaksi tanpa perlu datang ke lembaga keuangan syariah untuk menabung maupun menarik tabungan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pada lembaga keuangan syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data primer sebanyak 82 sampel. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik (Uji multikolinearitas dan Uji heteroskedastisitas), uji analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (R^2 , Uji f dan Uji t) dengan pengolahan data digunakan melalui program SPSS 22. Hasil hipotesis Uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung pada Lembaga Keuangan Syariah dibuktikan dengan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $1,829 \geq 1,664 \leq$ dan terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pada lembaga keuangan syariah dibuktikan dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $1,696 \geq 1,664$. Selanjutnya penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh R^2 sebesar 0,751 atau (75,1%). Artinya 75,1% variabel independen memengaruhi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 24,9% dikontribusi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci: Determinan, Menabung, Preferensi

ABSTRACT

Financial institutions are institutions whose business activities are related to the financial sector. Islamic financial institutions are one of the instruments used to regulate Islamic economic rules. Islamic financial institutions as part of the sharia economic system in running a business and business cannot be separated from sharia filters. The development of Islamic financial institutions in improving the quality of the economic activities of small and

small entrepreneurs by encouraging saving activities and supporting the financing of their economic activities and has made it easier for people to use the services of Islamic financial institutions from various circles of society who have micro businesses, especially in market areas. The use of Islamic financial institutions as an alternative service by traders with ease of transactions without the need to come to Islamic financial institutions to save or withdraw savings. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of social factors and service quality on saving preferences in Islamic financial institutions. This research is a quantitative study, using 82 samples of primary data. Data collection techniques are observation, interviews and questionnaires. The data analysis techniques used are validity test, reliability test, normality test, descriptive analysis test, classical assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis test, and hypothesis testing (R^2 , Ujif and Ujit) with data processing used through the SPSS 22 program. The results of the t-test hypothesis indicate that there is an influence of social factors on saving preferences in Islamic financial institutions as evidenced by that tcount ttable is 1.829 1.664 and there is an influence of service quality on saving preferences in Islamic financial institutions as evidenced by tcount ttable ie 1.696 1.664. Furthermore, this study has a coefficient of determination (R^2) obtained R^2 of 0.751 or (75.1%). This means that 75.1% of the independent variables affect the dependent variable, while the remaining 24.9% is contributed by other variables outside this research model.

Keywords: Determinants, Saving, Preference

A. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari kegiatan ekonomi. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern permintaan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan mengenai jasa lembaga keuangan sebagai tempat untuk menabung maupun jasa keuangan lainnya semakin banyak. Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Perkembangan ekonomi masyarakat saat ini juga semakin maju, yang ditandai dengan semakin banyaknya lembaga keuangan dan dapat membuat masyarakat dengan mudah memilih lembaga keuangan untuk menyimpan uang atau menabung uang mereka sesuai dengan keinginan mereka.

Berkembangnya lembaga keuangan syariah di masyarakat telah memudahkan

masyarakat untuk menggunakan jasa-jasa dari lembaga keuangan syariah terutama pada daerah pasar. Pelayanan yang diberikan lembaga keuangan syariah saat ini memang lebih memudahkan pedagang dalam melakukan transaksi. Penggunaan lembaga keuangan syariah sebagai alternatif layanan oleh pedagang memudahkan pedagang untuk menyimpan uangnya dengan mudah dibandingkan dengan pedagang harus menabung di bank. Disebabkan oleh itu, maka keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk memanfaatkan layanan mikro perbankan syariah.

Lembaga keuangan syariah harus dikembangkan berdasarkan nilai-nilai syariah dan profesionalitas, maka sumber daya yang mengembangkannya harus dapat menunjukkan

nilai-nilai tersebut dalam aktivitas manajerialnya. Jika hal tersebut dapat dilakukan maka dapat mewujudkan manajemen ikhsan. Ada tiga kriteria yang harus dipenuhi agar suatu manajemen masuk dalam kategori ikhsan yaitu: pertama sederhana dalam aturan agar tercipta kemudahan (fokus) kedua Kecepatan dalam pelaksanaan sehingga memudahkan orang yang membutuhkan (timely) dan ketiga ditangani oleh orang yang profesional (Wardana dkk. 2012: 20).

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat memengaruhi masyarakat (nasabah) untuk keputusan menabung dalam memilih lembaga keuangan (Bank/BPRS) seperti: religiusitas, pengetahuan, pemasaran, dan lokasi. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi memilih menabung pada bank syariah yaitu, faktor marketing mix, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis (Roni Andespa, 2017: 46). Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel yang memengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan menabung di bank syariah adalah: usia dan siklus hidup, keyakinan dan sikap, motivasi, kepribadian dan konsep diri, gaya hidup, pembelajaran, persepsi, kelompok acuan, kelas sosial, peran dan status, produk, harga, promosi, distribusi, budaya dan keluarga.

Selain itu, penelitian yang dilakukan S. A. Firdaus yang berjudul peranan inovasi

produk dan layanan dalam meningkatkan daya tarik nasabah menabung di BMT Mua'allimin. Dari hasil penelitian menunjukkan inovasi produk dan inovasi layanan cukup berperan dalam meningkatkan daya tarik nasabah untuk menabung, terutama inovasi layanan yang dimiliki BMT Mua'llimin yaitu mesin EDC dan SMS banking (S. A. Firdaus, 2017: 419). Pada penelitian ini, peneliti menetapkan fokus peneliti terhadap preferensi menabung di lembaga keuangan syariah yaitu pada faktor sosial, dan faktor pelayanan. Dalam penelitian ini memilih pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan yang menjadi responden peneliti sehingga lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kotanopan.

Kecamatan Kotanopan terdiri dari 34 desa dan 2 kelurahan. Adapun sarana dan prasarana ekonomi menurut desa/kelurahan dan jenisnya di Kecamatan Kotanopan adalah: satu bangunan pasar dengan bangunan semi permanen di kelurahan Tamiang, satu bangunan pasar dengan bangunan permanen di kelurahan Kotanopan, dan satu pasar tanpa bangunan di desa Hutapungkut Julu. Dimana di Kecamatan Kotanopan hanya ada satu lembaga keuangan syariah yaitu PT. BPRS Sindanglaya Kotanopan

Menurut Bapak Charles salah satu pedagang sayur di pasar Tamiang lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional karena masyarakatnya lebih mengenal bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah (Charles, 2021). Beliau juga mengatakan

“saya hanya mempunyai tabungan di bank konvensional karena menurut saya bank syariah dan bank konvensional sama saja yang membedakan hanya pelayanannya saja”.

Ibu Anum Batubara salah satu pedagang di pasar tradisional Kotanopan mengatakan bahwa ketertarikannya kepada jasa bank syariah sudah lama beliau mengatakan dengan menggunakan jasa bank syariah agar terhindar dari riba. “Pelayanan yang diberikan lembaga keuangan syariah kepada pedagang sangat nyaman, pegawai yang melayani para pedagang sangat ramah dan murah senyum. Dalam melakukan transaksi sangat mudah dan cepat, dan pegawai bank syariah tidak membedakan nasabah yang melakukan pembiayaan dan yang melakukan penghimpunan dana (Anum Batubara, 2021).

Menurut Ibu Aisyah salah satu pedagang di pasar tradisional Hutapungktu Julu mengatakan tidak mempunyai layanan apapun baik di bank konvensional maupun di bank syariah. Beliau mengatakan lebih memilih menyimpan uangnya sendiri ataupun dengan ikut serta arisan, karena menurut beliau bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja yang membedakan hanya nama produk dan pelayanannya saja (Aisyah, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan)”.

B. METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari Juli 2021 sampai dengan Maret 2022. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Dari segi tujuan, penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistis, untuk menunjukkan hubungan antara variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Subana dkk. 2001: 25).

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 175). Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang sayur di Kecamatan Kotanopan yang berjumlah 452 pedagang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017: 120). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 82 responden. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara Purposive Sampling. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset lapangan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

mengenai hasil penelitian yang dilakukan yaitu Observasi, Wawancara dan Kuesioner

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Mudrajad Kuncoro, 2003: 46). Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono dalam buku nanang Martono uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten (Nanang Martono 2011: 46).

Teknik analisis data antara lain uji normalitas, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian yang dilakukan pada asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji f).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Butir angket yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Suatu data dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid. Nilai rhitung dapat diperoleh menggunakan SPSS, sedangkan nilai rtabel diperoleh dengan memperhatikan daftar tabel r dengan tingkat signifikan 0,1 atau 10 % dengan derajat kebebasan (df) = n-2, di mana n adalah jumlah sampel yang dalam penelitian ini n = 82

sehingga $df = 82 - 2 = 80$. Maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,1829$.

Sedangkan nilai rhitung dapat dilihat pada hasil Corrected Item-Total Correlation. Berikut ini tabel hasil validitas data yang diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 23:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Sosial (X1)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal X1 1	0,606	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan df = 80, pada taraf signifikansi 10 % maka nilai $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
Soal X1 2	0,733		Valid
Soal X1 3	0,688		Valid
Soal X1 4	0,753		Valid
Soal X1 5	0,622		Valid
Soal X1 6	0,657		Valid
Soal X1 7	0,671		Valid
Soal X1 8	0,733		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel 1 uji validitas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal X1 1	0,768	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan df = 80, pada taraf signifikansi 10 % maka nilai $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
Soal X1 2	0,825		Valid
Soal X1 3	0,884		Valid
Soal X1 4	0,833		Valid
Soal X1 5	0,849		Valid
Soal X1 6	0,831		Valid
Soal X1 7	0,652		Valid
Soal X1 8	0,699		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel 2 uji validitas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi Menabung (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal Y 1	0,478	Instrumen valid jika $r_{hitung} >$ r_{tabel} . Dengan df = 80, pada taraf signifikansi 10 % maka nilai $r_{tabel} =$ 0,1829	Valid
Soal Y 2	0,730		Valid
Soal Y 3	0,773		Valid
Soal Y 4	0,483		Valid
Soal Y 5	0,645		Valid
Soal Y 6	0,219		Valid
Soal Y 7	0,326		Valid
Soal Y 8	0,499		Valid
Soal Y 9	0,383		Valid
Soal Y10	0,440		Valid
Soal Y11	0,395		Valid
Soal Y12	0,231		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel 3 uji validitas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

1. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu butir angket dianggap reliabel apabila Cronbach's alpha (α) > 0,60 (60%), sebaliknya jika Cronbach's alpha (α) < 0,60 (60%) maka butir angket tersebut dinyatakan tidak reliabel. Seluruh butir angket dalam penelitian ini reliabel, berikut ini tabel hasil uji reliabilitas penelitian ini:

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Sosial (X1)

Cronbach's alpha	N of Items
,858	8

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4 uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha faktor sosial yaitu $0,858 > 0,60$. Dengan demikian butir angket untuk variabel faktor sosial dikatakan reliable.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan (X2)

Cronbach's alpha	N of Items
,915	8

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel 5 uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha kualitas pelayanan yaitu $0,915 > 0,60$. Dengan demikian butir angket untuk variabel kualitas pelayanan dikatakan reliable.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Preferensi Menabung (Y)

Cronbach's alpha	N of Items
,712	12

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel 6 uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha preferensi menabung yaitu $0,712 > 0,60$. Dengan demikian butir angket untuk variabel preferensi menabung dikatakan reliable.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Peneliti menguji normalitas dengan SPSS Versi 23 berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov. Dengan kriteria pengujian:

- Jika signifikansi yang diperoleh > (signifikansi yang ditetapkan) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dalam

artian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- b. Jika signifikansi yang diperoleh < (signifikansi yang ditetapkan) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau dalam artian sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas yang diolah peneliti:

Tabel 7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96687621
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.120
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah $0,106 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data faktor sosial, kualitas pelayanan dan preferensi menabung berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test.

3. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 8

Hasil Uji Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor_Sosial	82	24	39	31.15	4.889
Kualitas_Pelayanan	82	24	40	33.23	5.677
Preferensi_Menabung	82	41	60	52.83	3.981
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, standar deviasi, dan lain-lain. Analisis deskriptif berupa untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa N adalah jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 dan jumlah minimum variabel faktor sosial 24 dan nilai maximum 39, mean 31,35 dan standar deviasi faktor sosial sebesar 4,889. Dan jumlah minimum variabel kualitas pelayanan 24 dan nilai maximum 40, mean 33,23 dan standar deviasi kualitas pelayanan sebesar 5,677. Dan jumlah minimum variabel preferensi menabung 41 dan nilai maximum 60, mean 52,83 dan standar deviasi preferensi menabung sebesar 3,981.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9

Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

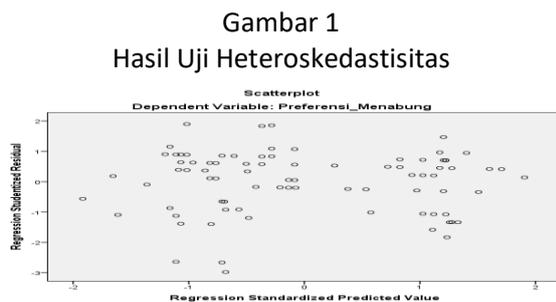
1	Faktor_Sosial	.997	1.004
	Kualitas_Pelayanan	.997	1.004

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung
Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 9 maka diperoleh nilai tolerance variabel faktor sosial adalah $0,997 > 0,1$. Dan nilai tolerance variabel kualitas pelayanan adalah $0,997 > 0,1$. Sehingga berdasarkan nilai tolerance disimpulkan bahwa variabel faktor sosial, kualitas pelayanan bebas dari multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidak samaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan gambar tersebut tidak ditemukan pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (gelombang, melebur kemudian menyempit), sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda (multiple regression) berguna untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau mencari hubungan

fungsi dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriterium.

Hasil uji analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	30.719	4.881
Fktor_Sosial	.081	.091
Kualitas_Pelayanan	.119	.100

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung
Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur persentase total variasi dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi. Jika nilainya mendekati 1 maka model regresi semakin mendekati kecocokan dengan model yang sebenarnya. Artinya ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang menjelaskannya. Hasil uji R² adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870a	.757	.751	2.631

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Faktor_Sosial
Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa nilai R² (Adjusted R Square) = 0,751. Artinya

faktor sosial, kualitas pelayanan, mampu menjelaskan preferensi menabung pedagang sayur sebesar 75,1% sedangkan 24,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Nilai t_{tabel} dapat dicari pada $\alpha = 10\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, jadi $df = 82 - 2 - 1 = 79$, maka diperoleh nilai t_{tabel} 1,664. Berikut ini tabel hasil uji t (parsial).

Tabel 13
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.719	4.881		14.362	.000
Faktor_Sosial	.081	.091	.101	1.892	.037
Kualitas_Pelayanan	.119	.100	.135	1.696	.056

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung
Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 13 dapat terlihat bahwa nilai thitung faktor sosial (X1) 1,892

Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,892 > 1,664$) maka Ha1 diterima dan H01 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung pedagang sayur se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Dan nilai thitung kualitas pelayanan (X2) 1.696 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.696 > 1,664$) maka Ha2 diterima dan H02 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur se-kecamatan Kotanopan yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

c. Hasil Uji F (Simultan)

Berikut ini tabel hasil uji F (Simultan):

Tabel 14
Hasil Uji F (simultan)
ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2586.196	2	93.098	3.638	.002
Residual	826.243	79	10.459		
Total	3412.439	81			

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung
b. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Faktor_Sosial

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel IV. 14 nilai $F_{hitung} = 3,638 > F_{tabel} = 2,72$ maka variabel bebas yaitu faktor sosial dan kualitas pelayanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 23 di ketahui bahwa: Berdasarkan hasil perhitungan Adjusted R Square yaitu sebesar 0,751. Hubungan antara faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung berada pada integritas hubungan yang kuat, hal ini sesuai dengan tabel Adjusted R Square sebesar 0,751 artinya faktor sosial dan kualitas pelayanan mampu menjelaskan preferensi menabung pedagang sayur sebesar 75,1% sedangkan 24,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama, terdapat pengaruh antara faktor sosial terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama, terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar

tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

3. Pengaruh faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, ternyata secara simultan tidak terdapat pengaruh antara faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $F_{hitung} = 3,638 < F_{tabel} = 2,72$ maka variabel bebas yaitu faktor sosial dan kualitas pelayanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) faktor sosial nilai $t_{hitung} = 1,892$ Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,892 > 1,664$) jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan

Kotanopan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

2. Berdasarkan uji parsial (uji t) kualitas pelayanan $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1,696 < 1,664$ jadi dapat disimpulkan bahwaterdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan uji simultan (uji F) terdapat pengaruh faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah hal tersebut dibuktikan dengan $F_{hitung} < F_{tabel} = 3,638 < 2,72$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$).

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran adalah penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan lembaga keuangan syariah ke depannya. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan pengembangan lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Nasser Hasibuan, Jurnal Imara, "Strategi pemasaran produk funding di PT. Bank pembiayaan rakyat syariah padangsidempuan", 2018.

Ali Hardana, *Effect Of Service Quality And Employee Performance On Customer Satisfaction at PT. Pawnshop Pinang City Sharia Service Unit.*

Aisyah Pratiwi, M.I., Ali Hardana, Sulaiman (2020) 'Effect Of Service Quality And Employee Performance On Customer Satisfaction at PT. Pawnshop Pinang City Sharia Service Unit', *Journal Of Sharia Banking*, 1.

Aisyah. 2021. "Hasil Wawancara dengan (Pedagang sayur di Pasar tradisional Hutapungkut Julu), Kamis 28 Juni."

Annisa Yuliana, Fatahuddin Siregar, Adanan Murrah, dan Veri Pramudia. 2020. "The Influence Of Promotions On Decisions Siting Village Community Using Saving Products Hajj In Sharia Bank." *Journal Of Sharia Banking* 1(1).

Anum Batubara. 2021. "Hasil Wawancara dengan (Pedagang sayur di Pasar tradisional kelurahan Kotanopan), Sabtu 24 Juni."

Charles. 2021. "Hasil Wawancara dengan (Pedagang sayur di Pasar tradisional kelurahan Tamiang), Senin 22 Juni."

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Etta Mamang Sangadji. 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Fandi Tjiptono. 2015. *Strategi Pemasaran Edisi 4*. 4 ed. Yogyakarta: Andi.

Heri Sudarsono. 2003. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Ekonisia.

- Jeni Kurnia, Muhammad Isa, Budi Gautama Siregar, dan Damri Batubara. 2020. "The Effect Of Brand Equity, Promotion And Services On Customer's Decision To Use Sharia Bank In Sangkumpul Bonang Padangsidimpuan Market." *Journal Of Sharia Banking* 1(2):9.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2018. "ww.kbbi.web.id."
- Leon Schiffman dan Lestie Lazar Kanuk. 2005. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks Gramedia.
- M Nur Rianto Al Arif. 2010. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- M Nur Riyanto. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah, Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Maimuna, Windari, Muhammad Isa, dan Rahmat Anam. 2020. "Factors Influencing People's Decisions to Use Islamic Bank Products." *Journal Of Sharia Banking* 1(1).
- Mudrajad Kuncoro. 2003. *Metode Riset dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mukinin, M. Zainul Wathani, dan Afiati Kurniasih. 2015. "Konsep Service Excellence Perbankan Syariah Berdasarkan Al-Qur'an." *Jurnal Nisbah* 1(1).
- Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia. 2010. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional Edisi Pertama*. 1 ed. Jakarta: Kencana.
- Philip Kotler. 2016. *Manajemen Pemasaran, Jilid II, Edisi Ketiga Belas*. 13 ed. Jakarta: Erlangga.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. 2015. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Edisi 13*. 13 ed. Jakarta: Erlangga.
- Roni Andespa. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 2(1).
- S. A. Firdaus. 2017. "Peranan Inovasi Produk dan Layanan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Nasabah Menabung di BMT Mu'allimin." *Jurnal Syarikah* 3(2).
- Sisca Damayanti. 2016. "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X." *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* 9(1).
- Siti Ratna Sari, Darwis Harahap, Azwar Hamid, dan Rahmat Annam. 2021. "Comparative Analysis Of Risk And Return In PT. Bank BRI Syariah Before And After Spin Off." *Journal Of Sharia Banking* 1(2).
- Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-dasar penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukanto M. 2018. *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas Pers.
- Tukma, Darwis Harahap, Ihdi Aini, dan Ida Royani. 2021. "Analysis Of Public Interest In Banking Products." *Journal Of Sharia Banking* 2(2).
- Ujang Sumarwan. 2011. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wardana, K. Wayan, dan N. Mujiati. 2012.
Manajemen Sumber Daya Insani.
Yogyakarta: Graha Ilmu.